

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERAN PETUGAS K3 DALAM MENDORONG
PARTISIPASI PEKERJA KONTRAK UNTUK MEMBANTU PERENCANAAN MANAJEMEN RISIKO DI
PEMBANGUNAN GEDUNG Y

MOHAMMAD AFIEF – 25010111130240

(2015 - Skripsi)

Untuk menunjang kelengkapan manajemen risiko membutuhkan informasi dari pihak yang berinteraksi langsung dengan potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja. Pihak yang berinteraksi langsung dengan potensi bahaya yaitu pekerja kontrak sehingga petugas K3 berperan penting dalam mendorong partisipasi pekerja kontrak dalam manajemen risiko. Pelaksanaan manajemen risiko PT. X mengacu pada OHSAS 18001. Hasil survei awal yaitu masih terdapat kecelakaan ringan yang tidak dicatat maupun dilaporkan. Hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi pekerja kontrak dalam manajemen risiko. Tujuan penelitian yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi peran petugas k3 dalam mendorong partisipasi pekerja kontrak untuk membantu perencanaan manajemen risiko. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam dan observasi. Subyek penelitian adalah 1 informan utama dan 5 informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor pengetahuan dan sikap petugas k3 mengenai pihak-pihak yang harus dilibatkan dalam manajemen risiko serta tahapan pelaksanaan manajemen risiko masih tidak sesuai dengan OHSAS 18001, SMK3, dan SKKNI. Pada faktor metode yang digunakan dalam mendorong partisipasi pekerja kontrak, petugas k3 belum pernah memberikan materi sosialisasi maupun pelatihan mengenai pentingnya partisipasi pekerja kontrak untuk membantu perencanaan manajemen risiko bahaya di lingkungan kerja. Petugas k3 jarang berdiskusi dengan para pekerja kontrak untuk meminta informasi kepada para pekerja kontrak mengenai manajemen risiko. Belum terdapat penjadwalan diskusi secara rutin untuk membahas manajemen risiko pada setiap kelompok pekerja kontrak. Lebih sering digunakan metode ceramah saat menyampaikan sosialisasi pada *safetytalk*, sehingga komunikasi yang berjalan menjadi satu arah. Belum terdapat prosedur kerja terdokumentasi yang mewajibkan adanya notulensi terhadap informasi dari pihak terkait dalam proses manajemen risiko

Kata Kunci: manajemen risiko, partisipasi pekerja kontrak, OHSAS 18001